

ABSTRAK

Annisa Apriani. NIM. 5153144002. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar Gerakan Pengurutan Wajah Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Program Studi Pendidikan Tata Rias. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat kecenderungan hasil belajar gerakan pengurutan wajah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan, (2) untuk mengetahui tingkat kecenderungan hasil belajar gerakan pengurutan wajah dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan, (3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar gerakan pengurutan wajah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi* eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 64 siswa yang diambil dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran SAVI sebanyak 32 siswa dan kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional sebanyak 32 siswa. Uji instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, dengan memberi tes pilihan berganda berjumlah 50 soal, dan terdapat sebanyak 40 soal valid dan 10 soal tidak valid. Sehingga instrumen penelitian yang digunakan sebanyak 40 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji-t dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar gerakan pengurutan wajah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan berada pada kategori cenderung rendah yaitu sebanyak 46,88%. Hasil belajar gerakan pengurutan wajah dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan berada pada kategori cenderung baik yaitu sebanyak 84,38%. Untuk uji normalitas data menggunakan rumus *chi kuadrat*, diperoleh $x^2_{hitung} = 5,7018$ dan $x^2_{tabel} = 11,1$, karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal, dan kelas kontrol diperoleh $x^2_{hitung} = 1,4705$ dan $x^2_{tabel} = 11,1$, karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data hasil belajar siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas data, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,35 < 1,82$ maka kedua kelas dinyatakan homogen. Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar gerakan pengurutan wajah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yaitu diperoleh $t_{hitung} = 4,73$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,73 > 2,00$.

Kata Kunci : Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*), Hasil Belajar Gerakan Pengurutan Wajah

ABSTRACT

Annisa Apriani. NIM. 5153144002. The Effect of the SAVI Learning Model (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) on the Learning Outcomes of the Facial Massage Movement in Class X Students of Beauty at SMK Negeri 10 Medan. Education Studies Program Makeup. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering. State University of Medan. 2020.

The purpose of this research is (1) to determine the level of tendency of facial massage movement learning outcomes using conventional learning model in class X students of Beauty SMK Negeri 10 Medan, (2) to determine the level of tendency of facial massage movement learning outcomes by using the SAVI learning model in class X students of Beauty at SMK Negeri 10 Medan, (3) to know the influence of the SAVI learning model to the learning result of the facial massage movement for Class X Students of Beauty at SMK Negeri 10 Medan.

The type of research used is quasi experiment. The research sample of 64 students was taken from two classes, that is experimental class taught by the SAVI learning model as many as 32 students and control class taught by conventional learning model as many as 32 students. The instrument test was conducted at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, by giving 50 multiple choice tests, and there were 40 valid questions and 10 invalid questions. So that the research instruments used were 40 questions. Data analytical technique used is parametric test that is t-test with analysis requirement test that is normality data test and homogeneity data test.

The result of this research is the learning outcomes of facial massage movement using conventional learning models in class X student of Beauty SMK Negeri 10 Medan are in the low category that is as much as 46.88%. The learning outcomes of facial massage movement using the SAVI learning model in class X student of Beauty SMK Negeri 10 Medan are in the good tendency category, as much as 84,38%. For normality data test using the chi kuadrat formula, obtained $x^2_{\text{count}} = 5,7018$ and $x^2_{\text{table}} = 11,1$, because $x^2_{\text{count}} < x^2_{\text{table}}$ then the learning outcomes of the experimental class students were normally distributed, and the control class obtained $x^2_{\text{count}} = 1,4705$ and $x^2_{\text{table}} = 11,1$, because $x^2_{\text{count}} < x^2_{\text{table}}$ then the learning outcomes of the control class students were normally distributed. Homogeneity data test, obtained $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$ is $1,35 < 1,82$ so that both classes are declared homogeneous. There is an influence of the SAVI learning model on the learning outcomes of the facial massage movement on class X students of Beauty SMK Negeri 10 Medan. This is evidenced from the statistical test results obtained $t_{\text{count}} = 4,73$ and $t_{\text{table}} = 2,00$ with $\alpha = 0,05$ and $dk = 62$ so that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ or $4,73 > 2,00$.

Keywords: SAVI Learning Model (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually), Learning Outcomes of the Facial Massage Movement